

**SISTEM KERJA SAMA ANTARA PEMILIK PENGGILINGAN
PADI DENGAN PETANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI
DESA SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
M. TAJUDIN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**SISTEM KERJA SAMA ANTARA PEMILIK PENGGILINGAN
PADI DENGAN PETANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI
DESA SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

M. TAJUDIN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Moto :

“ Bekerja keras dalam diam, biar kesuksesan yang berbicara. “

Alhamdulillah ya Allah, dengan izin dan Rahmatmu skripsi ini kupersembahkan kepada

- ❖ **Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Kursin dan Ibu Lilik Sumiyati, yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Berkat do'a dan dukungan kalian lah saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak&Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.**
- ❖ **Kepada saudaraku yang tersayang Dhiyan Nurahmawanto terima kasih yang sudah selalu mendoakka dan memberikan semangat untuk diri ku.**
- ❖ **Terimakasih juga untuk teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan mensupport serta membantu selama dalam pengerjaan skripsi ini.**
- ❖ **Agribisnis Angkatan 2021 dan Amamaterku tercinta.**

RINGKASAN

M. TAJUDIN “Sistem kerja sama antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah pasang surut di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.” (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI DAN MUHAMMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kerjasama antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah dan pendapatan pemilik penggilingan di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (secara sengaja). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yaitu menggunakan pengeditan data, pengkodean, dan tabulasi. Dan metode analisis data menggunakan analisis kualitatif (deskriptif) dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian bahwa sistem kerja sama antara pemilik penggilingan padi dan petani padi sawah adalah menggunakan Kerjasama bergining, yaitu sistem Kerjasama pertukaran barang dan jasa. Dimana petani membawa gabah hasil panennya ke penggilingan dan penggilingan menyediakan jasa berupa gilingan gabah menjadi beras, dengan upah jasa yaitu diambil dari hasil beras yang diperoleh dari penggilingan gabah milik petani setiap 10 kg beras maka akan diambil upah jasa sebesar 1 kg. Dan untuk hasil berasnya langsung dijual kepada pemilik penggilingan dan dedak atau bekatul dibawa pulang untuk pakan ternak petani. Sementara pendapatan pemilik penggilingan di Desa Sukamulya yaitu sebesar Rp. Rp.9.339.674/bln. hasil ini diperoleh dari penerimaan yang didapat yaitu sebesar Rp.14.434.750/bln. dan dikurang dari hasil biaya produksi selama beroperasi yaitu sebesar Rp.5.095.076/bln.

SUMMARY

M. TAJUDIN "The cooperation system between rice mill owners and tidal rice farmers in Sukamulya Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency." (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI AND MUHAMMAD SIDIK**).

This study aims to determine the cooperation system between rice mill owners and rice farmers and the income of rice mill owners in Sukamulya Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Sukamulya Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this study is descriptive qualitative and quantitative methods. The sampling method used in this study is purposive sampling (intentional). Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Data processing methods are using data editing, coding, and tabulation. And the data analysis method uses qualitative (descriptive) analysis and quantitative analysis. The results of the study show that the cooperation system between rice mill owners and rice farmers is using Bergining Cooperation, which is a system of cooperation in the exchange of goods and services. Where farmers bring their harvested grain to the mill and the mill provides services in the form of grinding the grain into rice, with a service fee that is taken from the rice obtained from the farmer's grain mill for every 10 kg of rice, a service fee of 1 kg will be taken. And for the rice produced, it is directly sold to the mill owner and the bran or rice bran is taken home for farmer's animal feed. Meanwhile, the income of the mill owner in Sukamulya Village is Rp. Rp. 9,339,674 / month. This result is obtained from the income obtained, which is Rp. 14,434,750 / month. and is reduced by the results of production costs during operation, which is Rp. 5,095,076 / month.

HALAMAN PENGESAHAN
SISTEM KERJA SAMA ANTARA PEMILIK PENGGILINGAN
PADI DENGAN PETANI PADI SAWAH PASANG SURUT DI
DESA SUKAMULYA KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh
M. TAJUDIN
412021071

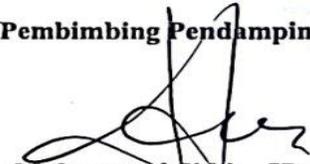
Telah dipertahankan pada ujian, 30 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Muhammad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Tajudin
Tempat / Tanggal Lahir : Sukamulya, 02 Agustus 2002
Nim : 412021071
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2025



METERAI
TEMPEL

34-A9AMX408381024

(M. Tajudin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Sistem Kerja Sama Antara Pemilik Pengilangan Padi Dengan Petani Padi Sawah Pasang Surut Di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Harniatun Iswarini, SP., M.Si. dan pembimbing pendamping Muhammad Sidik, SP., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

M. Tajudin dilahirkan di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 02 bulan Agustus tahun 2002, merupakan putra pertama dari Bapak Kursin dan Ibu Lilik Sumiyati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD N 1 Sukamulya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP N 4 Air Sugihan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di MA Al-Ittifaqiah Indralaya. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 61 di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Dan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2024 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan/Magang di BBP Kecamatan Air Sugihan.

Pada bulan Juni 2025 sampai Agustus 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang sistem kerja sama antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah pasang surut di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Model Pendekatan.....	26
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	30

4.1.2 Gambaran Umum Kegiatan Penggilingan Padi Di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	30
4.1.3 Identitas Responden.....	31
4.1.4 Sistem kerjasama antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah pasang surut di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	34
4.1.5 Pendapatan yang diperoleh oleh pemilik penggilingan padi dari kerja sama yang terjalin oleh petani padi di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	37
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Sistem kerjasama antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah pasang surut di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	39
4.2.2 Pendapatan yang diperoleh oleh pemilik penggilingan padi dari kerjasama yang terjalin oleh petani padi di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan panen padi dan produksi padi menurut kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	3
2. Penelitian terdahulu yang sejenis.....	12
3. Identitas responden berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering ilir.....	32
4. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Dalam Melakukan Usaha Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33
5. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Dalam Melakukan Usahatani Padi Di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34
6. Rincian rata-rata biaya produksi penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	37
7. Rata-rata pendapatan penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Kerja Sama Antara Pemilik Penggilingan Padi Dengan Petani Padi Sawah pasang surut Di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gambar peta lokasi Desa Sukamulya.....	48
2. Identitas responden pemilik penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	49
3. Identitas responden petani padi mitra di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	49
4. Hasil wawancara dengan petani padi mitra di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	50
5. Hasil wawancara dengan pemilik penggilingan padi di desa sukamulya kecamatan air sugihan kabupaten ogan komering ilir.....	52
6. Rincian Biaya Tetap Penyusutan Alat Mesin Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	54
7. Rincian biaya tetap penyusutan alat timbangan penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	54
8. Rincian biaya tetap penyusutan alat ember penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	55
9. Rincian biaya tetap penyusutan alat sekop penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	55
10. Rincian biaya tetap penyusutan alat jarum karung penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	56
11. Rincian Biaya Tetap Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	56
12. Rincian Biaya Variabel Penggunaan Bahan Bakar Minyak Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	57
13. Rincian Biaya Variabel Penggunaan karung Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	57
14. Rincian Biaya Variabel Penggunaan tali rafia Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	57

15. Rincian Biaya Variabel Penggunaan suku cadang Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	58
16. Biaya tenaga kerja Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	58
17. Rincian Biaya Variabel Usaha Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	59
18. Rincian Total Biaya Usaha Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	59
19. Rincian Penerimaan Penggilingan Padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	60
20. Rincian pendapatan penggilingan padi di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	60
21. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	61
22. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	66

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai negara agraris, mayoritas penduduk Indonesia bergantung pada kegiatan pertanian, dengan beras sebagai komoditas utama. Beras tidak hanya menjadi sumber pangan pokok sebagian besar masyarakat, namun juga menyumbang devisa negara melalui ekspor beras. Dalam konteks nasional, upaya peningkatan produktivitas padi terus dilakukan melalui berbagai program, seperti intensifikasi pertanian, subsidi pupuk dan pembangunan infrastruktur irigasi.

Menurut Badan Karantina Pertanian (2022), Sektor pertanian merupakan aspek penting dalam menunjang kehidupan manusia, karena di Indonesia kurang lebih 270 juta jiwa yang membutuhkan makanan setiap harinya, dan pertanian adalah penjaga dari semua pintu ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II tahun 2022 tumbuh 5,44 persen. Hal paling menarik, tiga sektor yang berkontribusi tertinggi, salah satunya pertanian. Ini terlihat dari besaran distribusi dan andil pertanian yang mencapai 12,98 persen atau tumbuh meyakinkan sebesar 1,37 persen. Tercatat faktor tumbuhnya Nilai Tukar Pertani (NTP) yang mencapai 3,20 persen berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Namun sektor pertanian di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks. Di satu sisi, produktivitas padi seringkali terhambat oleh faktor-faktor seperti konversi lahan, penurunan kualitas tanah, dan terbatasnya akses petani terhadap teknologi dan modal. Di sisi lain, tantangannya tidak berhenti pada proses budidaya saja, namun juga pada fase pasca panen. Tahapan ini meliputi, seperti transportasi, pengolahan dan distribusi hasil pertanian menjadi tahapan yang krusial. Salah satu aktor utama dalam proses ini adalah penggilingan padi, yang berperan mengubah biji-bijian kering menjadi beras siap konsumsi. Hubungan antara petani dan produsen beras merupakan aspek penting dalam rantai pasok beras nasional. Beras

merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia dan memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi padi Indonesia pada tahun 2023 mencapai sekitar 54,75 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), yang kemudian diolah menjadi beras untuk kebutuhan konsumsi dalam negeri (BPS, 2023). Namun, meskipun produksi beras cukup tinggi, efisiensi dalam rantai pasoknya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek kerja sama antara petani dan pemilik penggilingan padi. Selain itu, keberlanjutan kerja sama ini juga berpengaruh terhadap kesejahteraan petani dan keberlangsungan usaha penggilingan padi. Sistem kerja sama yang baik ditandai oleh kejelasan tujuan, komunikasi yang transparan, saling menghormati dan percaya, pembagian tanggung jawab yang adil, kolaborasi yang efektif, manajemen konflik yang baik, serta adanya evaluasi dan adaptasi berkala untuk mencapai kesuksesan bersama.

Pertanian padi merupakan sektor strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan menjadi salah satu komoditas unggulan di Sumatera Selatan. Provinsi ini memiliki potensi yang besar untuk pengembangan pertanian padi, berkat kondisi geografis, iklim tropis, dan keberadaan lahan pertanian yang luas. Dengan total luas areal persawahan mencapai ratusan ribu hektar, Sumatera Selatan menjadi salah satu penyumbang utama produksi padi di Indonesia. Berdasarkan hasil Survei KSA, pola panen padi di Sumatera Selatan pada 2023 secara umum hampir mirip dengan pola panen padi pada 2022. Berbeda dengan dengan kondisi pada 2022, puncak panen padi pada 2023 terjadi di bulan Maret, sedangkan luas panen terendah terjadi di bulan Desember. Total luas panen padi pada 2023 sebesar 504,14 ribu hektare, dengan luas panen tertinggi pada bulan Maret sebesar 86,84 ribu hektare dan luas panen terendah pada bulan Desember, yaitu sekitar 9,73 ribu hektare. Jika dibandingkan dengan 2022, luas panen padi 2023 mengalami penurunan sebesar 9,24 ribu hektare (1,80 persen).

Tabel 1. Luas lahan panen padi dan produksi padi menurut kabupaten / kota di Sumatera Selatan (2023)

Kabupaten / kota	Luas lahan panen padi(hektare)	Produksi padi (ton GKG)
Ogan komering ulu	2.946	13.958
Ogan komering ilir	90.098	525.900
Muara enim	11.528	58.789
Lahat	13.410	68.922
Musi rawas	18.686	107.355
Musi banyuasin	26.671	143.155
Banyuasin	177.667	920.413
Ogan komering ulu selatan	7.899	47.059
Ogan komering ulu timur	106.700	716.876
Ogan ilir	21.654	101.395
Empat lawang	10.416	50.708
Penukal abab lematang ilir	5.801	25.465
Musi rawas utara	2.687	11.976
Palembang	3.098	15.299
Prabumulih	36	159
Pagar alam	3.582	18.709
Lubuk linggau	1.265	6.679
Sumatera Selatan	504.143	2.832.774

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2023

Jika dilihat secara lebih detail menurut kabupaten/kota, tiga kabupaten/kota yang memberikan kontribusi luas panen padi terbesar pada 2023, yaitu Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas panen masing-masing sebesar 177,67 ribu hektare, 106,70 ribu hektare, dan 90,10 hektare . Selama 2023, terdapat sebanyak 9 kabupaten/kota yang mengalami penurunan luas panen padi dibandingkan 2022. Sementara itu, 8 kabupaten/kota lainnya mengalami peningkatan luas panen padi pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Tiga kabupaten/kota yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan luas panen padi pada 2023 dibandingkan 2022, ialah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dapat dilihat pada, ketiga kabupaten/kota tersebut mengalami penurunan

luas panen yang cukup signifikan dibandingkan dengan kabupaten/ kota lainnya, masing-masing sebesar 8,35 ribu hektare, 2,93 ribu hektare, dan 1,37 ribu hektare. Sementara itu, terjadi peningkatan luas panen padi yang relatif besar di beberapa kabupaten/kota seperti Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Kota Palembang.

Penggilingan padi merupakan bagian penting dari rantai pasokan beras nasional. Di seluruh Indonesia, penggilingan padi merupakan tempat hasil panen petani memenuhi kebutuhan konsumen. Selain menyediakan jasa pengolahan gabah, penggilingan padi juga berperan sebagai mitra strategis bagi petani. Dalam banyak kasus, pemilik pabrik memberikan dukungan kepada petani dalam bentuk modal kerja, peralatan panen, dan pemasaran produk. Dengan demikian, model kemitraan antara petani dan pemilik pabrik telah menjadi bagian integral dari ekosistem agroindustri nasional.

Tantangan yang dihadapi pemilik pabrik penggilingan padi adalah menjaga kualitas gabah yang diterima petani, mengelola risiko fluktuasi harga beras di pasar regional dan nasional, dan memastikan efisiensi operasional dalam kondisi infrastruktur yang terbatas. Hal ini memerlukan model kemitraan yang tidak hanya mengandalkan hubungan transaksional, namun juga membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan.

Dalam proses pascapanen, petani padi sangat bergantung pada keberadaan penggilingan padi sebagai sarana pengolahan gabah menjadi beras yang siap konsumsi maupun jual. Namun demikian, hubungan antara petani dan pemilik penggilingan tidak selalu berjalan dalam skema transaksi biasa. Di banyak wilayah, termasuk Desa Sukamulya, telah berkembang bentuk kerja sama antara petani dan penggilingan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), kerja sama adalah usaha bersama antara individu atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Dalam konteks agribisnis, kerja sama ini menjadi dasar terjalinnya kemitraan antara petani sebagai produsen gabah dan penggilingan sebagai pengolah dan pelaku distribusi beras. Sistem kerja sama ini mencakup pembelian gabah, penyediaan modal tanam, jasa penggilingan, hingga bagi hasil. Oleh karena itu,

sistem kerja sama ini sangat menentukan pendapatan dan kesejahteraan kedua belah pihak.

Di Desa Sukamulya, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya. Desa Sukamulya dikenal memiliki lahan pertanian yang subur, terutama untuk tanaman padi, dengan luas lahan pertanian padi sebesar 1142 ha. Sebagian besar penduduknya mengelola sawah tadah hujan atau irigasi sederhana. Komoditas utama di desa ini adalah padi sawah, yang merupakan sumber penghidupan utama bagi masyarakat. Produksi panen padi di Desa Sukamulya cukup signifikan, mengingat potensi lahan yang luas. Namun, hasil panen dapat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, pengelolaan lahan, dan serangan hama.

Untuk mengolah hasil panen padi, para petani melakukan Kerja sama dengan penggilingan untuk mengolah gabah mereka. Di Desa Sukamulya sendiri terdapat kurang lebih 12 tempat penggilingan padi yang masih aktif beroperasi milik pribadi atau kelompok tani namun yang selalu melakukan kegiatan penggilingan kurang lebih ada 4 penggilingan. Penggilingan ini berfungsi untuk mengolah gabah hasil panen menjadi beras yang siap konsumsi. Hubungan antara petani padi sawah dan pemilik penggilingan padi menunjukkan dinamika yang menarik untuk dikaji. Model kemitraan yang terjalin antara keduanya menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan tanaman, efisiensi distribusi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemilik pabrik seringkali bertindak tidak hanya sebagai penyedia jasa pengolahan, tetapi juga sebagai mitra keuangan yang memberikan pinjaman modal atau fasilitas lainnya kepada petani.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana bentuk, pola, dan dampak dari sistem kerja sama antara petani padi sawah dan pemilik penggilingan di daerah ini. Pemahaman terhadap sistem kerja sama tersebut penting sebagai dasar evaluasi kebijakan pertanian, peningkatan efisiensi usaha tani, serta perbaikan tata niaga padi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mubyarto (1991) bahwa kerja sama ekonomi di sektor pertanian perlu dibangun

secara adil dan saling menguntungkan, guna meningkatkan kesejahteraan petani serta pelaku usaha lainnya di sektor agribisnis.

Dengan memahami sistem kerja sama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi petani, pemilik penggilingan, serta pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan pelaku usaha di sektor pertanian padi. Berdasarkan asumsi, pertimbangan dan alasan dari latar belakang masalah telah mendorong penulis untuk mengkaji tentang kerja sama yang terjalin dan terjadi di Desa Sukamulya, oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ **Sistem Kerja Sama Antara Pemilik Penggilingan Padi Dengan Petani Padi Sawah Pasang Surut Di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem kerja sama antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah Pasang Surut di Desa Sukamulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh pemilik penggilingan padi dari kerja sama yang terjalin tersebut?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sistem kerja sama yang terjalin antara pemilik penggilingan padi dengan petani padi sawah pasang surut di Desa Sukamulya.
2. Untuk mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh oleh pemilik penggilingan padi dari kerja sama yang dijalankan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah., Bahari., Yusria, W. O. (2024). Analisis Kemitraan Antara Petani Padi Sawah Dengan Pengusaha Penggilingan Di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe. *jurnal pertanian dan peternakan* Vol. 1, No. 4 Juli 2024, Hal. 47-58.
- Arifin, B. (2004). *Ekonomi Pertanian: Analisis Kebijakan, Produksi, dan Konsumsi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Bakhri, S., Hartono, Sannang, Z., & Purwaningsih, H. (2003). Teknologi Peningkatan Intensitas Pertanaman Sawah Tadah Hujan di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 6(1), 16–28.
- Bani., D.,B. (2023). Pola Kemitraan Padi Organik Antara Pt. Bali Sri Organik Dengan Petani Organik Di Desa Sangeh Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Baswedan, A. R. (2016). Sumberdaya manusia Indonesia sebagai penunjang pembangunan jangka panjang. *Economic Journal of Emerging Markets*, 2(2), 149–159. <https://doi.org/10.20885/ejem.v2i2.6795>
- BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2023). Kecamatan Air Sugihan Dalam Angka 2023. <https://okikab.bps.go.id/id>.
- BPS Provinsi Sumatra Selatan. (2023). Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2023. <https://sumsel.bps.go.id/id>.
- Brilliant Pintakami, L., dan Yan Asdasiwi, M. (2020). Analisis Pola Kemitraan Agribisnis di Kampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(1), 21–36.
- Cahyono.,A.,N. Lestari.,P. (2019). Pola Hubungan Kerjasama Bagi Hasil Pertanian Padi Di Desa Bejen, Karanganyar, Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*/2.
- Febianti,A, Shulthoni, M, Masrur,M, & Safi’I,M,A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis, 2(1), 198–204. Retrieved from <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/892>

- Iqbal, M. (2020). Analisis Pendapatan Pabrik Penggilingan Padi (Studi Kasus Penggilingan Padi Di Kelurahan Pabundukang, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep). *Jurnal Agribis* Vol. 12 No.2 September 2020.
- Lumangkun,R,S. (2025). Analisis Finansial Usaha Penggilingan Padi Di Kelurahan Imandi Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*, ISSN (p) 1907– 4298, ISSN (e) 2685-063X, Sinta 5, Volume 21 Nomor 2, Mei 2025 : 1047 – 1054.
- Muslimah., R,N., Putri., T,A., Utami., A,D. (2021). Aktivitas Dan Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Program Upsus Pajale Di Kabupaten Demak. *Jurnal Ipb Forum Agribisnis*. Vol. 11 No. 2, September 2021; halaman 153-166.
- Pintakami.,L.,B. Asdasiwi.,M.,Y. (2020). Analisis Pola Kemitraan Agribisnis Di Kampung Kucai, Dusun Kranggan, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. *Jurnal Viabel Pertanian* Vol. 14 No. 1 Mei 2020.
- Purbaningsih, Y., Bahari, B., Taridala, S. A. A., dan Salam, I. (2021). Rantai Pasok Usaha Penggilingan Padi Studi Kasus : Ud. Putra Tunggal Penggilingan Padi Sawah “Cahaya Ummul”(Studi Kasus) di Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(1), 7–13.
- Putri.,W,E., Darma., R., Heliawaty. (2022). Pola Kemitraan Pengadaan Gabah Pada Penggilingan Padi. *Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin*.
- Rohmanul Arif (2019). Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Sari, P.,S., Keke, A., Syukur, L.,O. (2024). Potensi Ekonomi Petani Padi Sawah dalam Membangun Ketahanan Pangan Masyarakat Lokal Desa Lambandia. *Pamarenda. Jurnal Administration and Government* , 4(2), 216–226.
- Sasmita, Y., dan Apriyanti, M. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Sawah Cahaya Ummul di Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Agroland*, 26(1): 7- 13.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastika, D. K. S. (2012). Kemitraan dalam Agribisnis Padi di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.

- Tiara. (2023). Produktivitas Dan Keuntungan Usaha Penggilingan Padi Di Desa Sukaraja Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Widi, R.H., Karyani, T., Hapsari, H., Trimo, L., dan Hartoyo, T. 2020. Persepsi Petani Padi Sawah terhadap Pola Kemitraan dengan Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) Pangan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2): 575-587.
- Yunita, E, A. (2024). Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Di Kabupaten Pati. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)* Vol 12 No 2, Desember 2024; halaman 223-230.